

**PENGUATAN  
PERAN PETUGAS PEMOLISIAN MASYARAKAT (POLMAS)  
DI POLRES METRO BEKASI KOTA**

Disusun Oleh:

NAMA : SARI DEWI UMIATI  
NPM : 2044021007  
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR



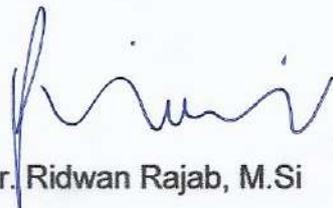
**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
PROGRAM MAGISTER TERAPAN  
TAHUN 2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Sari Dewi Umiati  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2044021007  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur  
Judul Tesis : Penguatan Peran Petugas Pemolisian Masyarakat (Polmas) di Polres Metro Bekasi Kota  
Judul Tesis : *Strengthening the Role of Community Policing Officers (Polmas) at the Bekasi City Metro Police*

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Pembimbing I



Dr. Ridwan Rajab, M.Si

Pembimbing II



Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

## LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SARI DEWI UMIATI  
NPM : 2044021007  
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR  
JUDUL TESIS : Penguatan Peran Petugas  
Pemolisian Masyarakat (POLMAS) Di  
Polres Metro Bekasi Kota

Telah mempertahankan tesis di hadapan Tim Penguji  
Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara  
Politeknik STIA LAN Jakarta

Hari : Minggu  
Tanggal : 17 Desember 2023  
Pukul : 13.00 WIB s.d. Selesai

## TELAH DINYATAKAN LULUS

Ketua Sidang : Dr. RN. Afsdy Saksono, M.Sc  
Sekretaris : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si  
Anggota/Pembimbing 1 : Dr. Ridwan Rajab, M.Si.  
Anggota/Pembimbing 2 : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA  
Anggota : Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., MPA



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya mahasiswa Politeknik STIA LAN (Lembaga Administrasi Negara)  
Jakarta:

Nama : Sari Dewi Umiati  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2044021007  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa karya tugas akhir yang berjudul:

### **“Penguatan Peran Petugas Pemolisian Masyarakat (Polmas) di Polres Metro Bekasi Kota”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan karya tugas akhir ini:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan dan buku-buku serta jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Pascasarjana di Universitas lain. Kecuali pada bagian – bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara penulisan referensi semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Sari Dewi Umiati

## KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya berupa pikiran dan kecerdasan kepada manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Salawat dan salam kita haturkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya, agar kita mendapatkan Syafaat Beliau di hari pembalasan nanti.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap) dengan judul **“PENGUATAN PERAN PETUGAS PEMOLISIAN MASYARAKAT (POLMAS) DI POLRES METRO BEKASI KOTA”**.

Dalam menyelesaikan tesis ini, saya mengucapkan syukur Alhamdulillah, dengan banyaknya kendala, hambatan dan ujian yang pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, namun saya menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangat sulit untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Dengan demikian dalam kesempatan yang berharga ini saya ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ridwan Rajab, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran serta ilmu pengetahuan untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

2. Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, MA selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran serta ilmu pengetahuan untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. RN. Afsdy Saksono, M.Sc dan Ibu Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si. selaku Dosen Pembahas serta seluruh Dewan Penguji Lainnya pada Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan Sidang Tugas Akhir atas saran pendapat dan masukan serta ilmunya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Institusi Polri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis berupa dukungan beasiswa sehingga bisa meraih Pendidikan Magister Terapan pada Politeknik STIA LAN Jakarta.
5. Bapak Kombes Pol Badya Wijaya, S.H., MH. selaku Dirbinmas Polda Metro Jaya atas ijin dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Keluarga besar Ditbinmas Polda Metro Jaya khususnya Ibu Kasubbagrenmin Nur Kurniasih, SE dan Staf Subbagrenmin yang terus memberikan semangat dan keluasaan waktu memberikan ijin kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Keluarga besar Polres Metro Bekasi Kota khususnya Satbinmas dan Bagren yang telah banyak membantu memberikan data dan masukan pada penelitian tesis ini.
8. Kedua Orang Tua (Mama dan Papa (alm), Ibu dan Bapak Mertua (alm)), Suami (Ayah Danny), Anak-anak tercinta (Kayyisah, Hafizhah (alm), Raffasya) dan Saudara Kandung (Yuli dan Wulan) serta anggota keluarga lainnya yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan moral dan motivasi yang sangat besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Teman-teman satu kelas MSDA Angkatan Tahun 2020 Politeknik STIA LAN Jakarta yang namanya tidak dapat disebutkan satu per

satu di sini, terima kasih atas kesempatannya bisa mengenal dan berbagi ilmu dengan kalian semua.

10. Seluruh dosen, staf pengajar, sekretariat bidang akademik, perpustakaan, keamanan dan rumah tangga Politeknik STIA LAN Jakarta Konsentrasi MSDA yang telah membantu penulis selama perkuliahan serta dalam penyelesaian program studi penulis.
11. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan motivasi selama ini.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Akhir kata, peneliti berharap tesis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Sumber Daya Aparatur.

Wassalammua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Desember 2023  
Peneliti

Sari Dewi Umiati

## ABSTRAK

### **Penguatan Peran Petugas Pemolisian Masyarakat (Polmas) Di Polres Metro Bekasi Kota**

Sari Dewi Umiati, Ridwan Rajab, Mala Sondang Silitonga

[sari.dewi83@gmail.com](mailto:sari.dewi83@gmail.com)

Politeknik STIA LAN Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya peran Petugas Polmas dalam melaksanakan implementasi strategi Polmas di Polres Metro Bekasi Kota dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam rangka penguatan peran Petugas Polmas di Polres Metro Bekasi Kota. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (*interview*), observasi/pengamatan, dan studi kepustakaan/dokumen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya peran Petugas Polmas antara lain faktor internal adalah terkendala dukungan anggaran yang masih minim, sarana dan prasarana yang belum lengkap, terbatasnya jumlah personel, kurangnya dukungan pimpinan serta pengetahuan dan wawasan Petugas Polmas yang perlu ditingkatkan, Sedangkan faktor eksternal adalah masih kurangnya sinergitas hubungan antara Petugas Polmas dengan masyarakat. Upaya penguatan yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan Polmas adalah peningkatan kemampuan para Petugas Polmas dengan mengikuti Pelatihan/Dikjur/Dikbangspes Fungsi Binmas, peningkatan dukungan anggaran Binluh/Sambang, keterlibatan pimpinan dalam setiap kegiatan dengan masyarakat, pemenuhan sarana dan prasarana berupa Kendaraan dinas, Laptop/Proyektor dan alat peraga serta memberdayakan potensi masyarakat menjaga kamtibmas untuk menjalin hubungan keakraban yang berkesinambungan dan bersinergi di antara Petugas Polmas dengan masyarakat.

Kata kunci: Implementasi Polmas, Petugas Polmas, Penguatan Peran

## ABSTRACT

### ***Strengthening the Role of Community Policing Officers (Polmas) at the Bekasi City Metro Police***

Sari Dewi Umiati, Ridwan Rajab, Mala Sondang Silitonga

[sari.dewi83@gmail.com](mailto:sari.dewi83@gmail.com)

Politeknik STIA LAN Jakarta

This research aims to explain the factors that influence the less than optimal role of Community Policing Officers in implementing the community policing strategy at the Bekasi City Metro Police and the steps that must be implemented in order to strengthen the role of Community Policing Officers at the Bekasi City Metro Police. The method used is a qualitative research method with a case study approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and literature/document studies. The results of the research show that there are several factors that influence the less than optimal role of Community Policing Officers, including internal factors, namely constraints from minimal budget support, incomplete facilities and infrastructure, limited number of personnel, lack of leadership support and knowledge and insight of Community Policing Officers that need to be improved, Meanwhile The external factor is the lack of synergy between community police officers and the community. Strengthening efforts that can be made to overcome obstacles to the implementation of community policing are increasing the capacity of community policing officers by taking part in the Training/Dikjur/Dikbangspes Function of Binmas, increasing Binlulh/Sambang budget support, involvement of leaders in every activity with the community, provision of facilities and infrastructure in the form of official vehicles, laptops /Projectors and props as well as empowering the potential of the community to maintain security and social order to establish a sustainable and synergistic relationship between Community Police Officers and the community.

***Keywords: Implementation of Community Policing, Community Policing Officers, Strengthening Roles.***

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                    | i       |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                     | ii      |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR..... | iii     |
| KATA PENGANTAR.....                        | iv      |
| ABSTRAK.....                               | vii     |
| <i>ABSTRACT</i> .....                      | viii    |
| DAFTAR ISI.....                            | ix      |
| DAFTAR TABEL.....                          | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR.....                         | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                       | xv      |
| DAFTAR AKRONIM DAN SINGKATAN.....          | xvi     |
| <br><b>BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN</b>   |         |
| A. Latar Belakang.....                     | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....               | 20      |
| C. Rumusan Permasalahan.....               | 22      |
| D. Tujuan Penelitian.....                  | 22      |
| E. Manfaat Penelitian.....                 | 22      |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>         |         |
| A. Penelitian Terdahulu.....               | 24      |
| B. Tinjauan Kebijakan dan Teori.....       | 42      |
| 1. Tinjauan Kebijakan.....                 | 42      |
| 2. Tinjauan Teoritis.....                  | 46      |
| 3. Operasionalisasi Konsep.....            | 69      |

|    |                        |    |
|----|------------------------|----|
| C. | Kerangka Berpikir..... | 77 |
|----|------------------------|----|

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|    |   |    |
|----|---|----|
| A. | Metode Penelitian.....                  | 80 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian.....        | 81 |
|    | 1. Tempat Penelitian.....               | 81 |
|    | 2. Waktu Penelitian.....                | 82 |
| C. | Teknik Pengumpulan Data.....            | 83 |
|    | 1. Wawancara/Interview.....             | 83 |
|    | 2. Observasi/Pengamatan.....            | 88 |
|    | 3. Studi Kepustakaan/Dokumen.....       | 89 |
| D. | Teknik Pengolahan dan Analisa Data..... | 91 |
| E. | Validitas Data.....                     | 93 |
| F. | Instrumen Penelitian.....               | 93 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|    |  |     |
|----|--|-----|
| A. | Gambaran Umum Polres Metro Bekasi Kota.....  | 94  |
| B. | Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pelaksanaan Peran Petugas Polmas di wilayah Hukum Polres Metro Bekasi Kota..... | 114 |
|    | 1. Aspek Kualitas Kompetensi Menurut Teori Jack Gordon: 1998.....  | 116 |
|    | a. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ).....   | 116 |
|    | b. Pemahaman ( <i>Understanding</i> ).....   | 119 |
|    | c. Keterampilan ( <i>Skill</i> ).....  | 121 |
|    | d. Nilai ( <i>Value</i> ).....   | 123 |
|    | e. Sikap ( <i>Attitude</i> ).....  | 125 |
|    | f. Minat ( <i>Interest</i> ).....  | 127 |
|    | 2. Aspek Lainnya.....  | 132 |

|   |     |
|---|-----|
| a. Ketersediaan sumber daya yang memadai.....   | 132 |
| b. Dukungan dari pimpinan dan atasan.....   | 136 |
| c. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan petugas Polmas.....  | 138 |
| d. Kerja sama antara Polmas dengan instansi terkait.....  | 140 |
| e. Tingkat partisipasi masyarakat dalam program Polmas.....   | 141 |
| f. Sistem reward dan motivasi bagi petugas Polmas.....  | 144 |
| g. Kondisi lingkungan sosial dan budaya di wilayah tugas Polmas.....  | 145 |
| h. Peraturan dan kebijakan yang mendukung peran petugas Polmas.....   | 147 |
| i. Penggunaan teknologi dalam pelaksanaan tugas Polmas.....   | 148 |
| j. Evaluasi kinerja dan monitoring terhadap kegiatan petugas Polmas.....  | 149 |
| Analisa Peran Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota.....  | 150 |
| 1. Peran Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota Menurut Perpol 1 Nomor 2021 tentang Polmas.....                    | 151 |
| a. Membangun Kemitraan dengan Masyarakat.....   | 151 |
| b. Menyelesaikan Masalah Sosial yang terjadi di Masyarakat Lokal ( <i>Problem Solving</i> ).....                    | 157 |
| c. Membantu Penyelenggaraan Fungsi Kepolisian.....  | 159 |
| 2. Peran Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota Menurut Teori Biddle and Thomas dalam Sarwono (2015: 216-217)..... | 160 |
| a. Harapan.....   | 160 |

|  |         |
|--|---------|
| b. Norma.....  | 161     |
| c. Wujud Perilaku.....   | 161     |
| d. Penilaian.....  | 162     |
| e. Sanksi.....   | 163     |
| C. Upaya Penguatan Peran Petugas Polmas Polres<br>Metro Bekasi Kota dalam Mewujudkan<br>Harkamtibmas di Wilayah Hukum Polres Metro<br>Bekasi Kota..... | 168     |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |         |
| A. Kesimpulan.....   | 180     |
| B. Saran.....  | 183     |
| <br>DAFTAR PUSTAKA.....  | <br>186 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN  |         |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS   |         |

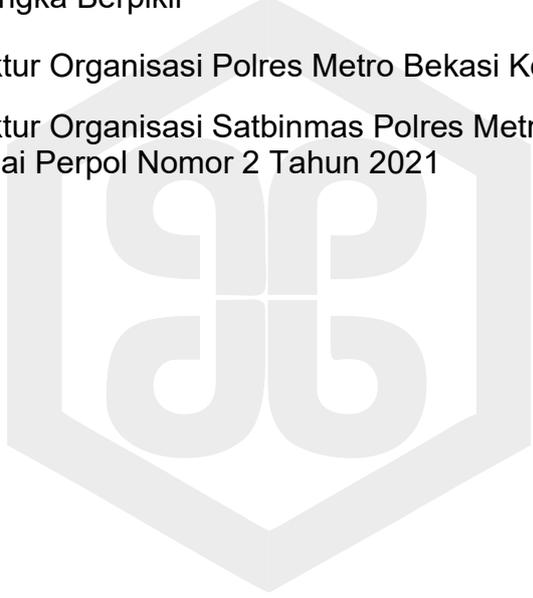
POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR TABEL

|       |  | Halaman |
|-------|--|---------|
| Tabel | 1.1 Data Kasus Kejahatan di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya                                 | 4       |
| Tabel | 1.2 Data Pemantauan Tawuran di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya Tanggal 17 Mei – 18 Mei 2023 | 13      |
| Tabel | 1.3 Data Bhabinkamtibmas Polres Metro Bekasi Kota  | 15      |
| Tabel | 1.4 Kelompok Pendidikan Umum Bhabinkamtibmas Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023           | 15      |
| Tabel | 1.5 Keikutsertaan Dikbang/Dikjur Bhabinkamtibmas Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023       | 16      |
| Tabel | 1.6 Data Pos Kamling Polres Metro Bekasi Kota  | 17      |
| Tabel | 1.7 Jumlah Kejadian di Jajaran Polres Metro Bekasi Kota                                    | 18      |
| Tabel | 1.8 Jumlah Personel di Jajaran Polres Metro Bekasi Kota                                    | 19      |
| Tabel | 3.1 Jadwal Penelitian  | 83      |
| Tabel | 3.2 <i>Key Informant</i>   | 85      |
| Tabel | 4.1 Data DSP dan RIIL Satbinmas Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023                        | 103     |
| Tabel | 4.2 Daftar Nama Anggota Satbinmas Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023                      | 104     |
| Tabel | 4.3 Indeks Community Policing Satbinmas Polres Metro Bekasi Kota                           | 105     |
| Tabel | 4.4 Data Bhabinkamtibmas Polres Metro Bekasi Kota  | 106     |
| Tabel | 4.5 Data Poskamling Polres Metro Bekasi Kota   | 106     |
| Tabel | 4.6 Data Jumlah Pokdarkamtibmas Bhayangkara Polres Metro Bekasi Kota                       | 107     |
| Tabel | 4.7 Data Kendaraan Dinas Satbinmas Polres Metro Bekasi Kota                                | 108     |
| Tabel | 4.8 Data Anggaran Satbinmas Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023                            | 109     |
| Tabel | 4.9 Kelompok Pendidikan Umum Bhabinkamtibmas Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023           | 113     |
| Tabel | 4.10 Keikutsertaan Dikjur/Dikbang Bhabinkamtibmas Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023      | 113     |

## DAFTAR GAMBAR

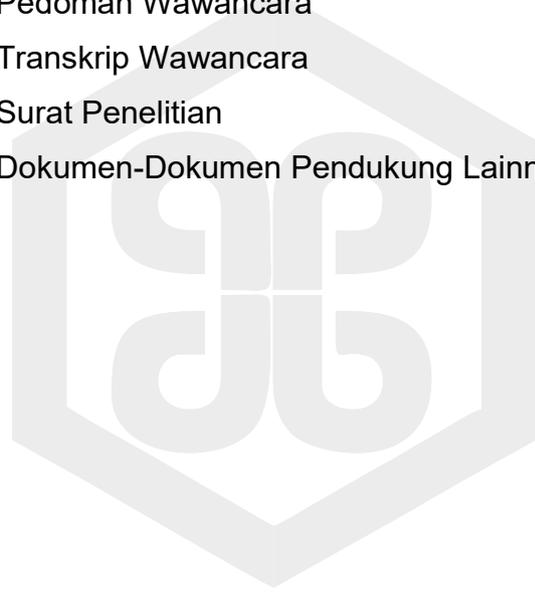
|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir  | 79      |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Polres Metro Bekasi Kota   | 98      |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi Satbinmas Polres Metro Bekasi Kota<br>Sesuai Perpol Nomor 2 Tahun 2021 | 100     |



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

## DAFTAR LAMPIRAN

|              |  |
|--------------|--|
| Lampiran I   | Dokumentasi Wawancara <i>Key Informant</i> |
| Lampiran II  | Pedoman Wawancara                          |
| Lampiran III | Transkrip Wawancara                        |
| Lampiran IV  | Surat Penelitian                           |
| Lampiran V   | Dokumen-Dokumen Pendukung Lainnya          |



POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR AKRONIM DAN SINGKATAN

|                 |  |
|-----------------|--|
| ANEV            | : ANALISA DAN EVALUASI                                   |
| BAG LOGISTIK    | : BAGIAN LOGISTIK  |
| BAG OPS         | : BAGIAN OPERASIONAL                                     |
| BAG REN         | : BAGIAN PERENCANAAN                                     |
| BAG SDM         | : BAGIAN SUMBER SAYA MANUSIA                             |
| BKPM            | : BALAI KEMITRAAN POLISI MASYARAKAT                      |
| BHABINKAMTIBMAS | : BHAYANGKARA PEMBINA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT |
| BINPOLMAS       | : PEMBINAAN PEMOLISIAN MASYARAKAT                        |
| BINMAS          | : PEMBINAAN MASYARAKAT                                   |
| BPS             | : BADAN PUSAT STATISTIK                                  |
| CURAS           | : PENCURIAN DENGAN KEKERASAN                             |
| CURAT           | : PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN                            |
| CURANMOR        | : PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR                           |
| DITBINMAS       | : DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT                        |
| DIKBANG         | : PENDIDIKAN PENGEMBANGAN                                |
| DIKJUR          | : PENDIDIKAN KEJURUAN                                    |
| DIKTUK          | : PENDIDIKAN PEMBENTUKAN                                 |
| DIKBANGSPES     | : PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SPESIALIS                      |
| FKPM            | : FORUM KEMITRAAN POLISI MASYARAKAT                      |
| HARKAMTIBMAS    | : PEMELIHARAAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT        |
| IKU             | : INDIKATOR KINERJA UTAMA                                |
| ITE             | : INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIKA                    |
| JICA            | : JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY                 |
| KASAT           | : KEPALA SATUAN  |
| KAPOLDA         | : KEPALA KEPOLISIAN DAERAH                               |
| KAPOLRES        | : KEPALA KEPOLISIAN RESORT                               |
| KAPOLRI         | : KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA            |
| KEP             | : KEPUTUSAN  |
| LKIP            | : LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH                    |
| KKN             | : KOLUSI, KORUPSI, DAN NEPOTISME                         |
| METRO           | : METROPOLITAN   |
| NKRI            | : NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA                     |
| PAMA            | : PERWIRA PERTAMA  |
| PAMEN           | : PERWIRA MENENGAH                                       |
| PERKAP          | : PERATURAN KAPOLRI                                      |
| PERPOL          | : PERATURAN POLRI  |
| PNS             | : PEGAWAI NEGERI SIPIL                                   |
| POKDARKAMTIBMAS | : KELOMPOK SADAR KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT      |
| POLDA           | : KEPOLISIAN DAERAH                                      |
| POLRES          | : POLISI RESORT  |
| POLSEK          | : POLISI SEKTOR  |
| POLMAS          | : PEMOLISIAN MASYARAKAT                                  |
| POLRI           | : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA                   |

|                      |  |
|----------------------|--|
| POLKI                | : POLISI LAKI-LAKI   |
| POLWAN               | : POLISI WANITA  |
| PRESISI              | : PREDIKTIF, RESPONSIBILITAS DAN TRANSPARANSI<br>BERKEADILAN |
| RENJA                | : RENCANA KERJA  |
| RENSTRA              | : RENCANA STRATEGIS  |
| RESKRIM              | : RESERSE KRIMINAL   |
| RES DEPOK            | : POLRES DEPOK   |
| RES KEP. SERIBU      | : POLRES KEPULAUAN SERIBU                                    |
| RES PEL TJ PRIOK     | : POLRES PELABUHAN TANJUNG PRIOK                             |
| RES TANGKOT          | : POLRES TANGERANG KOTA                                      |
| RES TANGSEL          | : POLRES TANGERANG SELATAN                                   |
| RESTA BANDARA SOETTA | : POLRES KOTA BANDARA SOEKARNO HATTA                         |
| RESTA BEKASI         | : POLRES KOTA BEKASI   |
| RESTA BEKASI KOTA    | : POLRES KOTA BEKASI KOTA                                    |
| RESTRO JAKBAR        | : POLRES METRO JAKARTA BARAT                                 |
| RESTRO JAKPUS        | : POLRES METRO JAKARTA PUSAT                                 |
| RESTRO JAKSEL        | : POLRES METRO JAKARTA SELATAN                               |
| RESTRO JAKTIM        | : POLRES METRO JAKARTA TIMUR                                 |
| RESTRO JAKUT         | : POLRES METRO JAKARTA UTARA                                 |
| ROLOG                | : BIRO LOGISTIK  |
| ROOPS                | : BIRO OPERASIONAL   |
| RORENA               | : BIRO PERENCANAAN   |
| ROSDM                | : BIRO SUMBER DAYA MANUSIA                                   |
| RPJPN                | : RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG<br>NASIONAL             |
| RPJMN                | : RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH<br>NASIONAL            |
| SAT INTELKAM         | : SATUAN INTELIJEN KEAMANAN                                  |
| SAT RESKRIM          | : SATUAN RESERSE KRIMINAL                                    |
| SAT NARKOBA          | : SATUAN NARKOTIKA DAN OBAT BERBAHAYA                        |
| SAT BINMAS           | : SATUAN PEMBINAAN MASYARAKAT                                |
| SAT SABHARA          | : SATUAN SAMAPTA BHAYANGKARA                                 |
| SAT LANTAS           | : SATUAN LALU LINTAS   |
| SAT TAHTI            | : SATUAN TAHANAN DAN BARANG BUKTI                            |
| SATKER               | : SATUAN KERJA   |
| SATWIL               | : SATUAN WILAYAH   |
| SIPP                 | : SISTEM INFORMASI PERSONEL POLRI                            |
| SIWAS                | : SEKSI PENGAWAS   |
| SIPROPAM             | : SEKSI PROFESI PENGAMANAN                                   |
| SIHUMAS              | : SEKSI HUBUNGAN MASYARAKAT                                  |
| SIHUKUM              | : SEKSI HUKUM  |
| SI TIK               | : SEKSI TEKNOLOGI INFOMASI KOMUNIKASI                        |
| SIUM                 | : SEKSI UMUM   |
| SIKEU                | : SEKSI KEUANGAN   |
| SIDOKKES             | : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN                             |
| SKEP                 | : SURAT KEPUTUSAN  |
| SPN                  | : SEKOLAH POLISI NEGARA                                      |
| SPKT                 | : SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU                        |

SUBDIT : SUB DIREKTORAT  
TKP : TEMPAT KEJADIAN PERKARA  
TUPOKSI : TUGAS POKOK DAN FUNGSI  
WAKAPOLRES : WAKIL KEPALA POLISI RESORT  
WAKASAT : WAKIL KEPALA SATUAN



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

# BAB I

## PERMASALAHAN PENELITIAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) dengan tujuan mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan beradab sesuai dengan syarat utama Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keamanan dalam negeri merupakan harapan dan impian setiap rakyat Indonesia yang ditandai dengan tercapainya keamanan dan ketertiban, kepastian hukum, serta terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan yang meliputi keamanan fisik dan psikis menurut lima tingkat kebutuhan dasar *Abraham Maslow* terletak pada kebutuhan dasar manusia tingkat kedua. Kebutuhan keselamatan dan keamanan merupakan kebutuhan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ancaman yang dapat membahayakan manusia. *Maslow* memberikan contoh hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, seperti tempat dimana orang dapat merasa aman dari bahaya, seperti tempat berlindung seperti rumah, perlindungan dari bencana cuaca (Robert J, et.al 2013). Pelaksanaan menciptakan kebutuhan rasa aman dan memberikan perlindungan meliputi keamanan dan ketertiban bagi setiap manusia di Indonesia merupakan tugas yang dibebankan oleh Undang-Undang kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang selanjutnya disebut Polri, merupakan bagian pemerintahan, berdasarkan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 (UU No. 2 Tahun 2002) tentang Polri, tugas dan fungsi pokok (tupoksi) Polri terdiri dari tiga aspek, yaitu: memelihara ketertiban dan keamanan masyarakat (harkamtibmas), penegakan hukum, dan pelayanan masyarakat. Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 13 bahwa Polri bertugas membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-

undangan. Atas dasar tugas tersebut, Polri memiliki sistem pembagian kerja berdasarkan sifat tugas-tugas kepolisian antara lain fungsi Preemptif, Preventif, dan Represif kepolisian (Firman Edi, 2022).

Tindakan preemptif pada dasarnya berupa pembinaan kegiatan-kegiatan positif bagi masyarakat dilakukan oleh fungsi pembinaan masyarakat (Binmas), tindakan preventif untuk mencegah tindakan-tindakan masyarakat agar tidak mencapai ambang gangguan dan menjadi gangguan nyata dilaksanakan oleh fungsi Samapta Bhayangkara (Sabhara) dan Intelijen Polri, dan tindakan Represif menghadirkan keadilan dengan cara menegakan hukum terhadap para pelanggar hukum diemban oleh fungsi Reserse Kriminal (Reskrim) (Nora Listiawati, 2022).

Polri dalam melaksanakan tupoksinya mendapatkan tantangan dan harapan dari masyarakat serta pemerintah. Tupoksi Polri dalam mewujudkan harkamtibmas akan mendapatkan tantangan dalam rangka penyelenggaraan pengamanan Pemilu Tahun 2024. Netralitas aparat keamanan khususnya Polri dituntut oleh sebagian besar masyarakat. Keberpihakan Polri terhadap salah satu pasangan calon akan membuat terganggunya stabilitas kamtibmas dan politik di Indonesia. Terselenggaranya Pemilu yang aman dan damai merupakan harapan dan dambaan dari seluruh rakyat Indonesia.

Kepolisian Negara Daerah Metropolitan Jakarta Raya atau selanjutnya disebut Polda Metro Jaya sebagai bagian dari Polri bertugas memelihara keamanan dan ketertiban wilayah pusat pemerintahan ibu kota negara Provinsi DKI Jakarta, menghadapi tantangan dan harapan dari masyarakat. Sebagaimana tantangan dan harapan yang tercantum dalam Rencana Kerja Polda Metro Jaya Tahun 2024, yaitu:

1. Polri yang semakin profesional, mandiri, transparan, adil, humanis namun tegas, bermoral, modern dan bebas dari KKN dalam memberikan pelayanan kepolisian yang "*Presisi*" (Prediktif, Responsibilitas, Transparansi Berkeadilan).
2. Menggelar kekuatan Polri hingga ke perbatasan dalam rangka mengantisipasi ambang gangguan di tengah-tengah masyarakat sehingga keberadaannya dapat memberikan rasa aman, tenteram dan nyaman.

3. Menegakan hukum secara profesional, proporsional, tegas, jujur, adil dan tuntas, terhadap gangguan nyata serta mewujudkan transparansi dalam proses penyidikan tindak pidana.
4. Meningkatnya fungsi intelijen yang mampu mendeteksi, mengantisipasi dan mencegah setiap potensi gangguan kamtibmas.

Jumlah Personel Polda Metro Jaya berdasarkan Aplikasi Sistem Informasi Personel Polri (SIPP) pada bulan Agustus 2023 sebanyak 29.706 orang terdiri dari 802 orang PNS dan 28.904 orang Polisi tersebar ke dalam 27 Satuan Kerja (Satker), 13 Satuan Wilayah (Satwil) atau disebut Kepolisian Resor atau Polres, 102 Kepolisian Sektor atau Polsek dan 324 Polsubsektor/Pospol dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentunya perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) Polri dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Perkap) Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) pada Tingkat Polres dan Polsek di wilayah hukum Polda Metro Jaya terdiri dari provinsi DKI Jaya sebagai pusat pemerintahan dan ditunjang oleh kawasan Bekasi, Depok, dan Tangerang. Wilayah kewenangan Polda Metro Jaya mencakup 13 Polres diantaranya:

1. Polres Metro Jakarta Pusat.
2. Polres Metro Jakarta Utara.
3. Polres Metro Jakarta Barat.
4. Polres Metro Jakarta Selatan.
5. Polres Metro Jakarta Timur.
6. Polres Metro Tangerang Kota.
7. Polres Metro Bekasi Kota.
8. Polres Metro Bekasi.
9. Polres Pelabuhan Tanjung Priok.
10. Polres Kota Bandara Soekarno Hatta.
11. Polres Metro Depok.
12. Polres Kepulauan Seribu.
13. Polres Tangerang Selatan.

Ketiga belas Polres di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya berada di dalam 3 Provinsi di Indonesia antara lain:

1. Provinsi DKI Jakarta meliputi 8 Polres yaitu Polres Metro Jakarta Pusat, Polres Metro Jakarta Utara, Polres Metro Jakarta Selatan, Polres Metro Jakarta Timur, Polres Metro Jakarta Barat, Polres Pelabuhan Tanjung Priok, Polres Kota Bandara Soekarno Hatta dan Polres Kepulauan Seribu.
2. Provinsi Jawa Barat meliputi 3 Polres yaitu Polres Metro Bekasi Kota, Polres Metro Bekasi dan Polres Metro Depok.
3. Provinsi Banten meliputi 2 Polres yaitu Polres Metro Tangerang Kota dan Polres Tangerang Selatan.

Menurut data perkembangan analisa dan evaluasi (anev) situasi kamtibmas di wilayah hukum Polda Metro Jaya terhadap data kasus kejahatan yang terjadi pada bulan Juli 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Data Kasus Kejahatan di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya**

| NO            | JENIS KEJAHATAN | MINGGU KE- |            |            |            | JUMLAH       |
|---------------|-----------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
|               |                 | 1          | 2          | 3          | 4          |              |
| 1             | 2               | 3          | 4          | 5          | 6          | 7            |
| 1.            | CURAS           | 8          | 7          | 7          | 4          | 26           |
| <b>2.</b>     | <b>PENIPUAN</b> | <b>171</b> | <b>242</b> | <b>160</b> | <b>169</b> | <b>742</b>   |
| 3.            | PENGGELAPAN     | 56         | 47         | 57         | 50         | 210          |
| 4.            | ITE             | 21         | 25         | 9          | 20         | 75           |
| 5.            | ANIAYA          | 29         | 30         | 26         | 21         | 106          |
| 6.            | CURANMOR        | 92         | 103        | 86         | 74         | 355          |
| 7.            | CURAT           | 58         | 62         | 64         | 57         | 241          |
| 8.            | NARKOTIKA       | 62         | 100        | 146        | 123        | 431          |
| <b>JUMLAH</b> |                 | <b>497</b> | <b>616</b> | <b>555</b> | <b>518</b> | <b>2.186</b> |

Sumber: Data Anev Situasi Kamtibmas Polda Metro Jaya bulan Juli 2023

Dari tabel di atas, digambarkan bahwa jenis kejahatan yang paling sering terjadi pada bulan Juli 2023 di wilayah hukum Polda Metro Jaya adalah kasus Penipuan dengan total kejadian sebanyak 742 kasus diantaranya terkait laporan tentang penipuan online dan penipuan bank, dengan lokasi kejadian tertinggi berada di Polres Metro Jakarta Selatan dan Polres Metro Depok (Data Anev Juli 2023). Jumlah kasus kejahatan pencurian yang paling

tinggi terjadi dibandingkan dengan jenis kejahatan lainnya diakibatkan dari adanya penambahan jumlah penduduk yang sangat cepat dan tidak diimbangi dengan penambahan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga masyarakat yang berpendidikan rendah dan tidak memiliki kemampuan, memilih melakukan pencurian guna mendapatkan uang (Rise Sandiyantanti, 2015). Jumlah kasus kejahatan pada minggu kedua meningkat cukup signifikan dibandingkan pada minggu pertama, ketiga dan keempat. Hal ini yang harus diantisipasi oleh Polda Metro Jaya agar tren kejahatan cenderung menurun setiap bulannya dan setiap perkara yang ditangani/diselesaikan oleh Polda Metro Jaya agar dibuatkan pemberitahuan kepada korban/pelapor dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Polri khususnya Polda Metro Jaya.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Polda Metro Jaya bersama dengan masyarakat bekerja sama untuk menjamin keselamatan dan perlindungan kepada seluruh anggota masyarakat. Strategi Polda Metro Jaya dalam mengajak masyarakat melalui kemitraan disebut dengan Pemolisian Masyarakat (*Community Policing*) yang selanjutnya disebut Polmas dianggap sebagai strategi yang sangat efektif untuk memerangi kejahatan di lingkungan tempat tinggal masyarakat (Joni Kasim, 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut, hubungan baik antara anggota Polda Metro Jaya dengan masyarakat sangatlah penting dalam meningkatkan pemahaman dalam pemecahan masalah sebagai upaya dalam pencegahan dan pendeteksian tindak pidana (Sony Setiawan: 2020).

Dalam Peraturan Polri yang mengatur terkait pelaksanaan Polmas di Indonesia, Polda Metro Jaya mempedomani Perpol Nomor 1 Tahun 2021 tentang Polmas. Dalam Pasal 1 dijelaskan bahwa Polmas adalah suatu kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota Polri dan masyarakat, sehingga mampu mendeteksi dan mengidentifikasi permasalahan harkamtibmas di lingkungan serta menemukan pemecahan masalahnya. Peran Polmas bertugas membina dan mengembangkan kemampuan peran serta masyarakat melalui Polmas dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat guna peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap

hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat. Pada Pasal 2, disebutkan bahwa Polmas bertujuan untuk:

1. Mewujudkan kemitraan Polri dan masyarakat yang didasarkan pada kesepakatan bersama untuk menangani dan memecahkan permasalahan yang menimbulkan potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat guna menciptakan keamanan dan ketertiban.
2. Meningkatkan kesadaran hukum dan kepedulian masyarakat/komunitas terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di lingkungannya.

Polmas merupakan suatu pendekatan yang melibatkan masyarakat dalam upaya menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya kerja sama antara masyarakat dan Polri dalam mencegah dan menanggulangi berbagai permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat. Polmas di Indonesia telah diterapkan sejak tahun 1970-an. Namun, baru pada tahun 2002, Polmas secara resmi dicanangkan oleh Polri. Sejarah pelaksanaan Polmas di Indonesia dimulai dari kerja sama antara Pemerintah Jepang dengan Pemerintah Indonesia dalam bentuk badan kerja sama Internasional yang bernama JICA (*Japan International Cooperation Agency*) dimulai pada tahun 2002 dalam rangka mendukung reformasi Polri dengan melaksanakan proyek pilot di Bekasi (Jawa Barat) yaitu Polres Metro Bekasi Kota dan Polres Metro Bekasi. Kedua Polres Bekasi ini sebagai tempat percontohan (*site model*) pelaksanaan proyek pengembangan kegiatan Polisi Sipil oleh JICA dan berakhir pada tahun 2022, berlangsung selama 20 tahun telah melaksanakan berbagai kegiatan Polmas di antaranya adalah kegiatan kunjungan, sebagai upaya untuk mencapai tujuan yaitu meraih kepercayaan mendasar dari masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Polmas di Indonesia menggunakan pendekatan siklus pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat (siklus Binkamtibmas). Siklus Binkamtibmas terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. Tahap deteksi dini, yaitu upaya untuk mengidentifikasi potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

2. Tahap pencegahan primer, yaitu upaya untuk mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.
3. Tahap penanggulangan, yaitu upaya untuk mengatasi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang telah terjadi.
4. Tahap pemulihan, yaitu upaya untuk memulihkan kondisi masyarakat yang telah terganggu akibat gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Keberhasilan Polmas salah satunya ditentukan oleh kemampuan Petugas Polmas dalam melaksanakan tugas-tugas pemolisianannya. Namun sebagian besar dari Petugas Polmas dalam menjalankan tugasnya belum memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi, melaksanakan deteksi dini, dan negosiasi di dalam menyelesaikan masalah-masalah atau konflik yang terjadi di tengah masyarakat (Rinaldi Ramadhan, Mahmud Mulyadi dan Marzuki, 2021). Peran Polmas dalam harkamtibmas menghadapi kendala dan hambatan akibat dari menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Polri. Masalah-masalah yang dihadapi oleh Petugas Polmas tersebut merupakan tantangan bagi anggota Polri dalam rangka meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik pada masa mendatang.

Dalam melaksanakan tugas sebagai Petugas Polmas permasalahan yang dihadapi merupakan faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat atau mendukung pelaksanaan tugas Polmas. Kebijakan dan strategi Implementasi Polmas harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) Polri yang berkualitas dan profesional yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi demi terlaksananya Polmas di masyarakat. Konsep Polmas menuntut Petugas Polmas harus mampu dan bersedia mendengarkan serta mencari akar permasalahan yang terjadi di masyarakat berikut solusinya (*Problem Solving*). Perilaku atau tindakan polisi harus lebih mengedepankan konsep dialog dan interaksi yang penuh dengan nuansa kemanusiaan (Satjipto Rahardjo, Op.cit., h.23). Keberhasilan Polmas salah satunya ditentukan oleh kemampuan Petugas Polmas dalam melaksanakan tugas-tugas pemolisianannya. Namun sebagian besar dari Petugas Polmas dalam menjalankan tugasnya belum memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi, melaksanakan deteksi dini, dan negosiasi di

dalam menyelesaikan masalah-masalah atau konflik yang terjadi di tengah masyarakat (Rinaldi Ramadhan, Mahmud Mulyadi dan Marzuki, 2021).

Petugas Polmas memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam Perpol Nomor 1 Tahun 2021 tentang Polmas pada Pasal 16 dijelaskan peran tersebut antara lain:

1. Membangun kemitraan dengan masyarakat. Petugas Polmas bertugas untuk membangun kemitraan dengan masyarakat dengan cara menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik. Hal ini penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri dan mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungannya.
2. Menyelesaikan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat lokal. Petugas Polmas juga bertugas untuk menyelesaikan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat lokal. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan, edukasi, dan pendampingan kepada masyarakat.
3. Membantu Polri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu Sabhara, Binmas, Intel, dan Reserse. Petugas Polmas juga membantu Polri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, seperti patroli, pengamanan, dan penyelidikan.

Petugas Polmas dapat berasal dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, tokoh agama, pendidik, dan pemuda. Petugas Polmas dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki komitmen untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, memiliki kemampuan komunikasi dan koordinasi yang baik, dan memiliki pengetahuan tentang hukum dan keamanan. Pembentukan Petugas Polmas merupakan salah satu upaya Polri untuk meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dengan adanya Petugas Polmas, diharapkan masyarakat dapat lebih berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan damai.

Implementasi Polmas pada Polres adalah sebagai tingkat operasional dasar, dan bekerja sama dengan semua pihak dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya Petugas Polmas, metode yang diterapkan, material

pendukung dan anggaran. Sedangkan tanggung jawab operasional Polmas secara langsung berada pada tingkat Polsek. Hal ini karena Polsek secara langsung berhubungan dengan masyarakat sehingga pelaksanaan Polmas yang berorientasi masyarakat dapat dioptimalkan.

Polres Metro Bekasi Kota merupakan salah satu bagian dari Satwil Polda Metro Jaya dijadikan sebagai lokus penelitian dalam penelitian ini dengan tujuan mendeskripsikan optimalisasi peran Petugas Polmas dalam memberikan rasa aman dan rasa nyaman pada masyarakat di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota serta upaya dalam penguatan peran Petugas Polmas dengan memformulasikan strategi peningkatan peran yang efektif dan efisien yang dapat diterapkan kepada Petugas Polmas. Dalam rumusan Visi, Misi dan Tujuan Polres Metro Bekasi Kota pada Renstra 2020-2024 yaitu Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di seluruh daerah hukum Polres Metro Bekasi Kota serta Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat di lingkungan Polres Metro Bekasi Kota. Polres Metro Bekasi Kota merumuskan arah kebijakan dan strategi dengan memprioritaskan terwujudnya rasa aman dan ketertiban di masyarakat, khususnya di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota yang selaras dengan semangat dari Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang bermaterikan tahapan dan prioritas bagi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2022).

Polres Metro Bekasi Kota memiliki beberapa keunikan yang menjadikannya berbeda dari polres-polres lainnya di Indonesia. Sebagai lokus penelitian, keunikan tersebut antara lain diantaranya:

1. Polres Metro Bekasi Kota merupakan Polres yang bekerja sama dengan Kepolisian Jepang sejak pertama adanya kerja sama untuk Program Kepolisian Jepang dalam hal Teknologi Kepolisian hingga Polmas.
2. Polres yang mendapat predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Tahun 2018 hingga 2019 serta predikat masih dipertahankan sampai saat ini (Tahun 2024).
3. Predikat Zona Integritas Polres Metro Bekasi Kota didapatkan karena

keberhasilan merubah pelayanan publik yang pada sebelum Tahun 2018 (merupakan Polres yang mendapatkan penilaian pelayanan publik terbawah (nomor 3 dari bawah)) menjadi pelayanan publik yang prima dan bebas dari korupsi.

4. Polres Metro Bekasi Kota merubah *mindset and cultur* anggotanya untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik dalam semua pelayanan Kepolisian.
5. Polres Metro Bekasi Kota terletak di pusat Kota Bekasi, yang merupakan salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia. Hal ini menjadikan Polres Metro Bekasi Kota memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya.
6. Kota Bekasi memiliki penduduk yang sangat beragam, baik dari segi suku, agama, ras, dan budaya. Hal ini menjadikan Polres Metro Bekasi Kota harus memiliki kemampuan untuk mengakomodasi keberagaman tersebut.
7. Kota Bekasi juga memiliki berbagai permasalahan kompleks, seperti kejahatan konvensional, kejahatan transnasional, dan permasalahan sosial. Hal ini menjadikan Polres Metro Bekasi Kota harus memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berikut ini adalah beberapa contoh kegiatan yang dilakukan oleh Polres Metro Bekasi Kota untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut:

1. Polres Metro Bekasi Kota secara rutin melakukan patroli di berbagai wilayah di Kota Bekasi untuk mencegah terjadinya tindak kejahatan.
2. Polres Metro Bekasi Kota memiliki program Polmas yang bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungannya.
3. Polres Metro Bekasi Kota juga sering melakukan kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan bantuan bencana, untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Melalui berbagai kegiatan tersebut di atas, Polres Metro Bekasi Kota terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan menjaga keamanan dan ketertiban di Kota Bekasi. Berdasarkan contoh kegiatan di atas, apakah upaya yang dilakukan Polres Metro Bekasi Kota

dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Kota Bekasi sudah berlangsung secara optimal sejauh ini dan bagaimana peran Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota dalam melaksanakan tupoksinya. Hal ini perlu dilakukan monitoring dan anev terhadap pelaksanaan program-program Polres Metro Bekasi Kota dalam menjaga keamanan dan ketertiban termasuk pelaksanaan Polmas di Polres Metro Bekasi Kota.

Penerapan Polmas di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota sesuai dengan Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kep Kapolri) Nomor: Kep/08/II/2011 tanggal 8 Februari 2011 dibawah naungan Satuan Pembinaan Masyarakat (Satbinmas) dipimpin oleh Kasat Binmas yang bertanggung jawab kepada Kapolres dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kasatbinmas dibantu oleh Wakil Kepala Satuan Binmas (Wakasatbinmas). Dalam melaksanakan pemolisian masyarakat, Polri membentuk Satuan Binmas (Satbinmas). Satbinmas bertugas untuk membina dan mengembangkan pemolisian masyarakat di wilayahnya masing-masing. Satbinmas dibantu oleh Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas), yaitu anggota Polri yang bertugas di desa/kelurahan diharapkan profesional dalam melaksanakan tugas di lapangan untuk mewujudkan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Bhabinkamtibmas merupakan garda terdepan dalam pelaksanaan polmas dan berperan sebagai Petugas Polmas yang bertugas di tingkat desa/kelurahan. Bhabinkamtibmas bertugas untuk membina dan mengembangkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif.

Pelaksanaan kegiatan Polmas di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota yang dilaksanakan oleh Satbinmas Polres Metro Bekasi Kota dideskripsikan dalam Rencana Kegiatan Bulanan Satbinmas pada bulan Juli 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan koordinasi, pembinaan dan penyuluhan, tatap muka, sosialisasi dan pemberdayaan kegiatan Polmas kepada mitra Kamtibmas (Pokdarkamtibmas dan FKPM), anggota Polmas dan Bhabinkamtibmas, Pelajar, Perkantoran dan Elemen Masyarakat.

2. Implementasi Polmas melalui kegiatan rutin berupa pembinaan dan penyuluhan tentang harkamtibmas kepada masyarakat dan berdialog dengan masyarakat dan menyerap aspirasi untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Peran Petugas Polmas dalam membangun kemitraan dengan masyarakat untuk mewujudkan harkamtibmas dirasakan kurang optimal di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota. Ini ditandai dengan masih maraknya kejahatan yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan data pada LKIP Polres Metro Bekasi Kota sepanjang Tahun 2022 angka kejahatan yang terjadi sebanyak 2.477 kasus. Kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat secara rutin dilakukan oleh Satbinmas Polres Metro Bekasi Kota untuk menyampaikan pentingnya peran serta masyarakat dalam mewujudkan harkamtibmas. Dalam melaksanakan tugasnya Petugas Polmas bersama-sama dengan masyarakat ikut serta dalam membantu dan melancarkan program yang digagas dan dibina oleh Bhabinkamtibmas di wilayahnya. Petugas Polmas direkrut dari berbagai kalangan dan profesi, salah satunya mantan preman yang dibina. Mantan preman tersebut bekerja sama dengan Kepolisian dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib (Sony Setiawan, 2020).

Berkaitan dengan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk Kota Bekasi merupakan tertinggi ketiga kategori kota metropolitan setelah Kota DKI Jakarta dan Surabaya. Pada Tahun 2023, diprediksi akan mencapai 2.545.942 Jiwa dengan komposisi Lelaki sebanyak 1.281.208 Jiwa dan Perempuan sebanyak 1.264.733 Jiwa. Kepadatan penduduk mencapai 16.500 per kilometer dari total luas wilayah 210 ribu kilometer. Merujuk data dari Badan Pusat Statistik (BPS) secara nasional, tentang angka kejahatan (*crime rate*) dan resiko terjadinya kejahatan pada penduduk (*crime clock*), dapat diasumsikan bahwa provinsi dengan jumlah penduduk banyak dan kepadatan penduduk tinggi adalah tinggi juga angka kejahatannya. Dalam kaitannya dengan kependudukan, tidak dipungkiri masalah kemiskinan, pengangguran, migrasi, kelaparan dan tekanan kehidupan memberikan

kontribusi terhadap keamanan negara maupun keamanan selaku individu dari kriminalitas.

2. Perilaku tawuran pelajar sebagai bagian dari kenakalan remaja, erat hubungannya dengan emosionalitas dan rasionalitas para pelajar, dimana saat tawuran emosionalitas lebih berkuasa daripada rasionalitas. Hal ini menimbulkan keresahan dan mengganggu kenyamanan di dalam kehidupan masyarakat. Menurut data pemantauan tawuran pelajar di wilayah hukum Polda Metro Jaya, jumlah kasusnya sangat memprihatinkan. Perkelahian antar pelajar adalah salah satu perbuatan yang sangat tercela yang dilakukan oleh seorang atau kelompok pelajar kepada pelajar lain atau kelompok pelajar lain (Rais, 1997).

**Tabel 1.2**

**Data Pemantauan Tawuran di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya**

| <b>NO</b> | <b>SATWIL</b>                  | <b>JUMLAH KASUS</b> |
|-----------|--------------------------------|---------------------|
| <b>1</b>  | <b>2</b>                       | <b>3</b>            |
| 1.        | POLRES METRO JAKARTA SELATAN   | 16                  |
| 2.        | POLRES METRO JAKARTA UTARA     | 23                  |
| 3.        | POLRES METRO JAKARTA BARAT     | 12                  |
| 4.        | POLRES METRO JAKARTA TIMUR     | 28                  |
| 5.        | POLRES METRO JAKARTA PUSAT     | 6                   |
| 6.        | POLRES TANGERANG SELATAN       | 5                   |
| 7.        | POLRES TANGERANG KOTA          | 10                  |
| 8.        | POLRES METRO BEKASI            | 5                   |
| 9.        | POLRES METRO BEKASI KOTA       | 19                  |
| 10.       | POLRES KEPULAUAN SERIBU        | 0                   |
| 11.       | POLRES KOTA BANDARA SOETTA     | 0                   |
| 12.       | POLRES PELABUHAN TANJUNG PRIOK | 2                   |
| 13.       | POLRES DEPOK                   | 29                  |

Sumber data: Anev Kapolda Metro Jaya pada bulan Mei 2023

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota merupakan daerah rawan terjadinya kasus tawuran setelah wilayah Depok, Jakarta Timur, dan Jakarta Pusat. Hanya dalam rentang waktu dua hari yaitu tanggal 17 s.d. 18 Mei 2023 terjadi kasus tawuran sebanyak sembilan belas kasus (Data anev bulan Mei 2023). Pembinaan dan penyuluhan kepada Pelajar yang

dilaksanakan di sekolah-sekolah oleh Petugas Polmas di wilayah hukum Polda Metro Jaya khususnya Polres Metro Bekasi Kota belum berjalan secara optimal dan efektif karena masih maraknya kasus tawuran pelajar.

3. Aksi Balap Liar jalanan di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota terjadi pada malam minggu menimbulkan keresahan para warga yang melintas, warga yang tinggal di sekitar TKP dan pasien rumah sakit yang sangat terganggu atas suara bising knalpot kendaraan yang ditimbulkan. Fakta yang teridentifikasi adalah aksi tersebut terjadi di jalur Depan Kantor DPRD Kota Bekasi (Jalan Cut Meutiah Bekasi Timur), Depan Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Barat (Jalan Ahmad Yani) dan Perumahan Harapan Indah Kecamatan Medan Satria (LKIP Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2022). Aksi tersebut semakin meresahkan masyarakat dan mengganggu ketertiban umum.
4. Bhabinkamtibmas atau Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat merupakan anggota Polri yang bertugas membina keamanan dan ketertiban masyarakat serta pengemban Pemolisian Masyarakat (Polmas di desa/kelurahan) diatur dalam Perkap Nomor 7 Tahun 2021 tentang Bhabinkamtibmas, mengatur bahwa seorang Bhabinkamtibmas juga sebagai Petugas Polmas. Berdasarkan Skep Kapolri Nomor: B/3377/IX/2011 yang ditetapkan pada 29 September dijelaskan bahwa Bhabinkamtibmas merupakan *community officer* (Petugas Polmas) yang berperan sebagai fasilitator beroperasinya Polmas dan sekaligus penghubung antara keputusan Polri antara lain berupa hukum Kepolisian dengan masyarakat. Peran Bhabinkamtibmas dalam membangun kemitraan harus benar-benar dibekali pengetahuan agar dalam membangun kerja sama dengan masyarakat dapat diterima dan dibutuhkan. Bhabinkamtibmas merupakan garda terdepan kepolisian untuk mewujudkan harkamtibmas bersama-sama dengan masyarakat mengantisipasi kejahatan yang akan terjadi di lingkungan tempat tinggalnya. Apabila kerjasama ini tidak terjalin baik dengan masyarakat, dikhawatirkan kejahatan akan terus meningkat dan mengganggu stabilitas keamanan di masyarakat.

**Tabel 1.3**  
**Data Bhabinkamtibmas Polres Metro Bekasi Kota**

| <b>N O</b> | <b>POLSEK</b>  | <b>JUMLAH KELURAHAN</b> | <b>JUMLAH BHABINKAM TIBMAS</b> | <b>YANG PUNYA SKEP</b> | <b>2 BHABIN 1 KEL</b> |
|------------|----------------|-------------------------|--------------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>1</b>   | <b>2</b>       | <b>3</b>                | <b>4</b>                       | <b>5</b>               | <b>6</b>              |
| 1.         | BEKASI KOTA    | 5                       | 5                              | 5                      |                       |
| 2.         | BEKASI UTARA   | 6                       | 6                              | 6                      |                       |
| 3.         | BEKASI SELATAN | 5                       | 5                              | 5                      |                       |
| 4.         | BEKASI TIMUR   | 7                       | 8                              | 8                      | 2                     |
| 5.         | PONDOK GEDE    | 9                       | 9                              | 9                      |                       |
| 6.         | BANTAR GEBANG  | 8                       | 9                              | 9                      |                       |
| 7.         | JATI ASIH      | 6                       | 6                              | 6                      |                       |
| 8.         | MEDAN SATRIA   | 4                       | 5                              | 5                      | 2                     |
| 9.         | JATISAMPURNA   | 5                       | 5                              | 5                      |                       |
|            | <b>JUMLAH</b>  | <b>56</b>               | <b>58</b>                      | <b>58</b>              |                       |

Sumber data: LKIP Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2022

Berdasarkan tampilan data di atas, Jumlah Bhabinkamtibmas di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota terdiri dari 58 personel yang tersebar ke dalam 9 Polsek di Jajaran Polres Metro Bekasi Kota. Seluruh Bhabinkamtibmas sudah memiliki Skep Kapolda yang diangkat sesuai penilaian dan kebutuhan Polres kemudian diajukan dan ditetapkan melalui Skep Kapolda. Dari jumlah 56 Kelurahan yang ada dimana dalam satu kelurahan ditempatkan 1 anggota Bhabinkamtibmas. Khusus wilayah Polsek Bekasi Timur dan Polsek Medan Satria terdapat 2 Bhabinkamtibmas.

**Tabel 1.4**  
**Kelompok Pendidikan Umum Bhabinkamtibmas**  
**Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023**

| <b>N O</b> | <b>POLRES</b>      | <b>PENDIDIKAN</b> |           |                |               |
|------------|--------------------|-------------------|-----------|----------------|---------------|
|            |                    | <b>S2</b>         | <b>S1</b> | <b>SMA/STM</b> | <b>JUMLAH</b> |
| <b>1</b>   | <b>2</b>           | <b>3</b>          | <b>4</b>  | <b>5</b>       | <b>6</b>      |
| 1.         | RESTRO BEKASI KOTA | 0                 | 9         | 49             | 58            |

Sumber data: Subditbhabinkamtibmas Ditbinmas Polda Metro Jaya

Dapat digambarkan bahwa Bhabinkamtibmas Polres Metro Bekasi Kota hampir seluruhnya memiliki Pendidikan Umum (Dikum) berasal dari SMA/Sederajat sebanyak 49 orang dan yang Dikum S1 baru sebanyak 9 orang. Diikutsertakan dalam peningkatan Dikum melalui pemberian beasiswa perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Bhabinkamtibmas dan nantinya dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan mengikuti sekolah Perwira dari jalur penerimaan sarjana.

**Tabel 1.5**  
**Keikutsertaan Dikbang/Dikjur Bhabinkamtibmas**  
**Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2023**

| NO | POLRES             | JML BHABIN KAMTIB MAS | DIKBANG/DIKJUR    |      |               |      |        |      |             |            |                 |      |
|----|--------------------|-----------------------|-------------------|------|---------------|------|--------|------|-------------|------------|-----------------|------|
|    |                    |                       | BHABIN KAMTIB MAS |      | FUNGSI BINMAS |      | POLMAS |      | FUNGSI LAIN |            | BELUM MENGIKUTI |      |
| 1  | 2                  | 3                     | 4                 |      | 5             |      | 6      |      | 7           |            | 8               |      |
| 1. | RESTRO BEKASI KOTA | 58                    | 11                | 19 % | 14            | 24 % | 8      | 14 % | 13          | 2 %<br>2 % | 19              | 33 % |

Sumber data: Subditbhabinkamtibmas Ditbinmas Polda Metro Jaya

Dari tabel data di atas, dapat dijelaskan bahwa Bhabinkamtibmas masih banyak yang belum mengikuti Pendidikan Pengembangan (Dikbang) dan Pendidikan Kejuruan (Dikjur). Dari 58 orang Bhabinkamtibmas sebanyak 39 orang yang sudah mengikuti Dikbang/Dikjur diantaranya 11 orang terkait Bhabinkamtibmas, 14 orang fungsi Binmas, 8 orang fungsi Polmas, dan 13 orang fungsi lain. Bhabinkamtibmas yang belum mengikuti Dikbang/Dikjur sebanyak 19 orang sehingga pengetahuan terkait fungsi Binmas masih minim.

5. Pos Kamling atau singkatan dari Pos Keamanan Keliling atau sering disebut juga Pos Ronda merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dan dikoordinasikan oleh warga melalui RT. Kegiatan utamanya dilakukan pada malam hari oleh warga di lingkungan RT tertentu untuk menjaga keamanan lingkungan di tempat tinggalnya. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran dan terjadwal. Jumlah Pos Kamling di wilayah Polres Metro Bekasi Kota sebanyak 781 Pos Kamling, yang aktif

429 Pos Kamling dan yang pasif 352 Pos Kamling, masih banyaknya Pos Kamling yang tidak aktif disebabkan wilayah Kota Bekasi terdiri dari Perumahan yang kebanyakan masyarakatnya bekerja pada siang maupun malam hari dan untuk keamanan lingkungan tempat tinggalnya mengandalkan satpam atau penjaga malam, hanya sewaktu-waktu tertentu saja Pos Kamling aktif.

**Tabel 1.6**  
**Data Pos Kamling Polres Metro Bekasi Kota**

| <b>NO</b>     | <b>KECAMATAN</b> | <b>JUMLAH POS KAMLING</b> | <b>AKTIF</b> | <b>PASIF</b> |
|---------------|------------------|---------------------------|--------------|--------------|
| <b>1</b>      | <b>2</b>         | <b>3</b>                  | <b>4</b>     | <b>5</b>     |
| 1.            | Bekasi Barat     | 38                        | 17           | 21           |
| 2.            | Bekasi Utara     | 144                       | 37           | 107          |
| 3.            | Bekasi Selatan   | 49                        | 36           | 33           |
| 4.            | Bekasi Timur     | 63                        | 42           | 21           |
| 5.            | Pondok Gede      | 176                       | 91           | 85           |
| 6.            | Jati Sampurna    | 48                        | 48           | 0            |
| 7.            | Bantar Gebang    | 102                       | 96           | 6            |
| 8.            | Medan satria     | 129                       | 30           | 99           |
| 9.            | Jati Asih        | 32                        | 32           | 0            |
| <b>JUMLAH</b> |                  | <b>781</b>                | <b>429</b>   | <b>352</b>   |

Sumber data: LKIP Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2022

Pada tabel 1.6 di atas, dapat dilihat bahwa wilayah kecamatan Bekasi Utara yang memiliki jumlah Pos Kamling sebanyak 144, yang aktif hanya 37 dan sisanya 107 masih pasif. Partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan kembali untuk mendukung kegiatan menjaga lingkungan tempat tinggalnya.

6. Kesadaran masyarakat dalam membantu menjaga keamanan dan ketertiban sangat penting sekali, jumlah anggota Polri yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia menjadi alasan utama untuk membentuk sebuah kelompok masyarakat yang memiliki kesadaran lebih tinggi dari masyarakat lainnya terkait ketertiban dan keamanan untuk membantu Polri. Jumlah Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM)/Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Pokdarkamtibmas) di wilayah hukum Polres Metro Bekasi

sebanyak 3.432 orang yang berada di 12 kecamatan dan yang aktif 2.500 orang. Fakta yang teridentifikasi belum optimalnya FKPM sebagai sarana kemitraan Polri dan masyarakat sebanyak 932 orang masih belum aktif/pasif sebagai anggota FKPM/Pokdarkamtibmas untuk melaporkan atau memberitahukan situasi wilayah yang ada di sekitar tempat tinggalnya. FKPM/Pokdarkamtibmas ini terbentuk dari pembinaan Bhabinkamtibmas yang dilengkapi dengan Radio (HT) sebagai sarana untuk berkomunikasi antara FKPM/Pokdarkamtibmas dengan anggota Bhabinkamtibmas untuk melaporkan atau memberitahukan situasi wilayah yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

7. Kota Bekasi merupakan daerah yang memiliki pusat-pusat industri, perdagangan, dan jasa yang berperan penting menopang Jakarta. Keunggulan ini mampu menarik beragam pihak, termasuk mengundang perilaku kriminal. Kejahatan jalanan merajalela di berbagai tempat. terutama tawuran, geng motor, hingga begal, semakin meresahkan warga kota Bekasi.

**Tabel 1.7**

**Jumlah Kejadian di Jajaran Polres Metro Bekasi Kota**

| <b>NO</b>     | <b>SATKER</b>         | <b>JUMLAH KEJADIAN</b> |
|---------------|-----------------------|------------------------|
| <b>1</b>      | <b>2</b>              | <b>3</b>               |
| 1.            | POLRES :              |                        |
|               | - RESKRIM             | 1528                   |
|               | - NARKOBA             | 331                    |
| 2.            | POLSEK BEKASI KOTA    | 73                     |
| 3.            | POLSEK BEKASI TIMUR   | 121                    |
| 4.            | POLSEK BEKASI SELATAN | 50                     |
| 5.            | POLSEK BEKASI UTARA   | 70                     |
| 6.            | POLSEK PONDOK GEDE    | 64                     |
| 7.            | POLSEK JATI ASIH      | 81                     |
| 8.            | POLSEK MEDAN SATRIA   | 60                     |
| 9.            | BANTAR GEBANG         | 64                     |
| <b>JUMLAH</b> |                       | <b>2477</b>            |

Sumber data: LKIP Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2022

Pada tabel 1.7 di atas, dapat digambarkan bahwa jumlah kejadian kejahatan di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota masih sangat

tinggi terutama kejadian yang ditangani oleh wilayah Polres dengan kejadian terkait reserse kriminal sebanyak 1.528 kejadian.

8. Berdasarkan Perpol Nomor 02 Tahun 2021 Jumlah personel (Polri dan PNS) jajaran Polres Metro Bekasi Kota sesuai DSP sebanyak 2.278 personel yang terdiri dari (Polri 2.112, PNS 166), yang ada riilnya sejumlah 1.477 personel terdiri dari (Polri 1.418, PNS 59), masih kurang 801 personel. Dengan jumlah penduduk Kota Bekasi terbesar ke-3 Tahun 2023 di Indonesia yaitu 2.545.942 Jiwa, jumlah personel Polres Metro Bekasi Kota tidak sebanding besarnya yaitu 1.477 personel. Menurut PBB, idealnya sebuah negara memiliki jumlah polisi dalam proporsi yang seimbang yakni 225 petugas polisi untuk setiap 100.000 warga sipil. Secara umum, rasio ideal jumlah polisi di suatu negara ialah 1:450, artinya 1 petugas polisi per 450 penduduk atau 225 petugas polisi untuk setiap 100.000 warga sipil

**Tabel 1.8**

**Jumlah Personel di Jajaran Polres Metro Bekasi Kota**

| NO  | SATKER/<br>FUNGSI | DSP   |      |     |     |     | RILL  |      |       |     |     |
|-----|-------------------|-------|------|-----|-----|-----|-------|------|-------|-----|-----|
|     |                   | PAMEN | PAMA | BA  | PNS | JML | PAMEN | PAMA | BA/TA | PNS | JML |
| 1   | 2                 | 3     | 4    | 5   | 6   | 7   | 8     | 9    | 10    | 11  | 12  |
| 1.  | PIMPINAN          | 2     | 0    | 0   | 0   | 2   | 2     | 0    | 0     | 0   | 2   |
| 2.  | BAG OPS           | 4     | 12   | 18  | 8   | 42  | 2     | 7    | 22    | 1   | 32  |
| 3.  | BAG REN           | 4     | 4    | 6   | 10  | 24  | 1     | 2    | 5     | 2   | 10  |
| 4.  | BAG SDM           | 4     | 4    | 6   | 10  | 24  | 3     | 11   | 35    | 3   | 52  |
| 5.  | BAG LOGISTIK      | 3     | 2    | 4   | 8   | 17  | 2     | 5    | 9     | 2   | 18  |
| 6.  | SIWAS             | 1     | 6    | 2   | 3   | 12  | 1     | 2    | 3     | 3   | 9   |
| 7.  | SIPROPAM          | 1     | 6    | 20  | 5   | 32  | 1     | 5    | 23    | 1   | 30  |
| 8.  | SIHUMAS           | 1     | 4    | 1   | 2   | 8   | 1     | 2    | 3     | 2   | 8   |
| 9.  | SIHUKUM           | 1     | 2    | 1   | 4   | 8   | 0     | 2    | 2     | 0   | 4   |
| 10. | SI TIK            | 1     | 4    | 4   | 6   | 15  | 1     | 2    | 3     | 2   | 8   |
| 11. | SIUM              | 1     | 4    | 7   | 11  | 23  | 0     | 2    | 3     | 2   | 7   |
| 12. | SPKT              | 1     | 6    | 12  | 0   | 19  | 1     | 3    | 16    | 0   | 20  |
| 13. | SAT INTELKAM      | 2     | 20   | 60  | 7   | 89  | 1     | 18   | 39    | 2   | 60  |
| 14. | SAT RESKRIM       | 2     | 22   | 134 | 10  | 168 | 1     | 16   | 71    | 3   | 91  |
| 15. | SAT NARKOBA       | 2     | 10   | 62  | 10  | 84  | 2     | 11   | 55    | 3   | 71  |
| 16. | SAT BINMAS        | 2     | 13   | 8   | 8   | 31  | 2     | 8    | 9     | 1   | 20  |
| 17. | SAT SABHARA       | 2     | 14   | 201 | 8   | 225 | 2     | 6    | 120   | 1   | 129 |
| 18. | SAT LANTAS        | 2     | 22   | 247 | 13  | 284 | 2     | 13   | 109   | 7   | 131 |
| 19. | SAT TAHTI         | 1     | 4    | 8   | 8   | 21  | 1     | 3    | 14    | 2   | 20  |
| 20. | SIKEU             | 1     | 2    | 4   | 6   | 13  | 0     | 0    | 4     | 5   | 9   |
| 21. | SIDOKKES          | 1     | 3    | 2   | 5   | 11  | 0     | 2    | 3     | 4   | 9   |

| NO  | SATKER/<br>FUNGSI              | DSP       |            |             |            |             | RILL      |            |             |           |             |
|-----|--------------------------------|-----------|------------|-------------|------------|-------------|-----------|------------|-------------|-----------|-------------|
|     |                                | PAMEN     | PAMA       | BA          | PNS        | JML         | PAMEN     | PAMA       | BA/TA       | PNS       | JML         |
| 1   | 2                              | 3         | 4          | 5           | 6          | 7           | 8         | 9          | 10          | 11        | 12          |
| 22. | PAMEN/PAMA<br>NON JOB          | 0         | 0          | 0           | 0          | 0           | 4         | 10         | 36          | 0         | 50          |
| 23. | PAMEN/PAMA<br>BKO &<br>DIKBANG | 0         | 0          | 0           | 0          | 0           | 0         | 0          | 0           | 0         | 0           |
|     | <b>JUMLAH</b>                  | <b>39</b> | <b>164</b> | <b>807</b>  | <b>142</b> | <b>1152</b> | <b>30</b> | <b>130</b> | <b>584</b>  | <b>46</b> | <b>790</b>  |
| 1.  | BEKASI KOTA                    | 1         | 28         | 105         | 3          | 137         | 1         | 14         | 59          | 3         | 77          |
| 2.  | BEKASI SELAT                   | 1         | 28         | 105         | 3          | 137         | 1         | 14         | 64          | 3         | 82          |
| 3.  | BEKASI UTARA                   | 1         | 26         | 75          | 3          | 105         | 1         | 19         | 56          | 2         | 78          |
| 4.  | BEKASI TIMUR                   | 1         | 27         | 90          | 3          | 121         | 1         | 13         | 68          | 1         | 83          |
| 5.  | PONDOK GEDE                    | 1         | 29         | 120         | 3          | 153         | 1         | 13         | 69          | 2         | 85          |
| 6.  | JATIASIH                       | 1         | 28         | 105         | 3          | 137         | 1         | 16         | 62          | 0         | 79          |
| 7.  | BANTAR<br>GEBANG               | 1         | 29         | 120         | 3          | 153         | 1         | 20         | 71          | 0         | 92          |
| 8.  | MEDAN SATTRIA                  | 1         | 27         | 90          | 3          | 121         | 1         | 15         | 51          | 2         | 69          |
| 9.  | JATI<br>SAMPURNA               | 0         | 9          | 53          | 0          | 62          | 0         | 5          | 37          | 0         | 42          |
|     | <b>JUMLAH</b>                  | <b>8</b>  | <b>231</b> | <b>863</b>  | <b>24</b>  | <b>1126</b> | <b>8</b>  | <b>129</b> | <b>537</b>  | <b>13</b> | <b>687</b>  |
|     | <b>JUMLAH</b>                  | <b>47</b> | <b>395</b> | <b>1670</b> | <b>166</b> | <b>2278</b> | <b>38</b> | <b>259</b> | <b>1121</b> | <b>59</b> | <b>1477</b> |

Sumber data: LKIP Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2022

Berdasarkan data-data permasalahan tersebut di atas sangat diperlukan adanya penguatan peran Petugas Polmas dalam rangka mewujudkan harkamtibmas di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota. Penguatan peran Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota merupakan upaya penting yang dilakukan Polri diharapkan dapat meningkatkan efektivitas Polri dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif. Oleh karena itu, terkait dengan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian dengan judul **“Penguatan Peran Petugas Pemolisian Masyarakat (Polmas) Di Polres Metro Bekasi Kota”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas pelatihan dan pendidikan Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota yang belum memadai. Materi pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada Petugas Polmas Polres Metro Kota belum

se penuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan tugas Polmas di era digital.

2. Ketersediaan sumber daya yang belum memadai. Jumlah petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota masih belum mencukupi, terutama di wilayah-wilayah yang padat penduduk. Selain itu, kualifikasi pendidikan dan pelatihan Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota juga masih belum merata.
3. Dukungan dari pimpinan dan atasan yang belum optimal. Kebijakan yang mendukung pelaksanaan tugas Polmas masih belum optimal. Selain itu, pembinaan dan pengawasan terhadap Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota juga masih belum berjalan secara efektif.
4. Pemahaman masyarakat terhadap keberadaan Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota yang masih rendah. Masyarakat masih belum memahami peran dan fungsi Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota sehingga belum memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugasnya.
5. Kerja sama antara Polmas dengan instansi terkait yang masih belum optimal. Koordinasi dan kolaborasi antara Polmas dengan instansi terkait masih belum berjalan secara efektif.
6. Tingkat partisipasi masyarakat dalam program Polmas yang masih rendah. Masyarakat masih belum berpartisipasi secara aktif dalam program Polmas.
7. Sistem reward dan motivasi bagi Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota yang belum optimal. Sistem reward dan motivasi bagi Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota masih belum memberikan dorongan yang cukup bagi petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota untuk bekerja lebih profesional dan berprestasi.
8. Kondisi lingkungan sosial dan budaya di wilayah tugas Polmas yang belum sepenuhnya dipahami oleh Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota. Polmas masih belum memahami budaya dan adat istiadat masyarakat setempat sehingga belum dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

9. Peraturan dan kebijakan yang mendukung peran Petugas Polmas Polres Metro Bekasi Kota yang belum optimal. Peraturan dan kebijakan yang mendukung peran Polmas masih belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan tugas Polmas di era digital.
10. Penggunaan teknologi dalam pelaksanaan tugas Polmas yang masih belum optimal. Polmas belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan tugasnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurang optimalnya peran Petugas Polmas dalam melaksanakan Implementasi Strategi Polmas di Polres Metro Bekasi Kota?
2. Bagaimana langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam rangka penguatan peran Petugas Polmas di Polres Metro Bekasi Kota?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat memberikan jawaban atau memecahkan masalah atas rumusan masalah di atas. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni :

1. Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya peran Petugas Polmas dalam melaksanakan Implementasi Strategi Polmas di Polres Metro Bekasi Kota.
2. Untuk menemukan langkah yang tepat dalam rangka penguatan peran Petugas Polmas di Polres Metro Bekasi Kota.

### **E. Manfaat Penelitian**

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik internal maupun eksternal lingkungan peneliti. Berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diajukan sebagai sarana khususnya untuk mengembangkan pengetahuan dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi guna disajikan sebagai bahan studi ilmiah dalam rangka penelitian lebih lanjut terutama dalam rangka penguatan peran Petugas Polmas untuk mewujudkan harkamtibmas khususnya di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota.
  - b. Untuk memberikan wawasan kepada pihak terkait/pengambil keputusan bagaimana mengambil keputusan yang tepat dalam rangka penguatan peran Petugas Polmas di Polda Metro Jaya khususnya di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota.
2. Secara praktis
  - a. Untuk merumuskan penguatan peran Petugas Polmas dalam rangka perbaikan dan pengembangan penerapan Polmas di Polda Metro Jaya khususnya di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota.
  - b. Bagi Polri sebagai bahan informasi serta referensi tambahan bagi Pimpinan dalam menentukan kebijakan selanjutnya dalam rangka upaya penguatan peran Petugas Polmas untuk mewujudkan harkamtibmas.
3. Bagi Pihak Lain dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan apabila pihak lain mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul di atas dan informasi tambahan untuk penelitian di masa yang akan datang.